

VII. SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) tentang “Deteksi dan Identifikasi Cendawan Pada Media Pembawa Benih Jagung (*Zea mays* L.) Impor Asal Thailand di Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur sebagai berikut :

1. Pelayanan karantina untuk proses ekspor, impor, dan antar area meliputi pemeriksaan administrasi, pemeriksaan fisik tanaman, dan persyaratan pengumpulan dokumen-dokumen lainnya. Apabila bebas dari OPTK target maka media pembawa dapat dibebaskan (KT 9.2).
2. Target OPTK *Diaporthe maydis*, *Fusarium sporotrichioides*, *Gloeocercospora sorghi*, *Glomerella graminicola*, dan *Sclerophthora macrospora* menurut Permentan No. 25 Tahun 2020 termasuk ke dalam jenis target OPTK kategori A1, golongan I.
3. Proses deteksi dan identifikasi cendawan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur dilakukan dengan 3 metode yaitu *Blotter test*, *washing test*, dan pengujian langsung.
4. Hasil deteksi dan identifikasi cendawan pada media pembawa benih jagung (*Zea mays* L.) impor asal Thailand di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur dengan kode sampel (47/CBGS/1/25) menggunakan metode *Blotter test* menunjukkan hasil negatif (-) atau tidak ditemukannya OPTK target, namun ditemukan OPT lain yaitu *Nigrospora oryzae* dan *Fusarium proliferatum*.

7.2. Saran

Kegiatan deteksi OPTK target kelompok cendawan pada media pembawa benih jagung perlu dilakukan dengan ketelitian dan kesabaran agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Pelaksanaan *Blotter test* diharuskan dengan menjaga kebersihan dan kesterilan ruang, alat, dan bahan agar tidak terjadi kontaminasi hasil yang dapat mengganggu proses pengamatan. Sehingga deteksi maupun identifikasi dapat dilaksanakan dengan tepat serta dapat menjadi media pembelajaran.